

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang ekosistem mangrove dan keanekaragaman burung sebagai destinasi ekowisata potensial di Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan dapat kesimpulan berikut ini:

1. Ekosistem mangrove di Mandeh terdiri dari jenis *Rhizophora apiculata* dengan nilai INP 174,27%, *Scyphiphora hydrophyllacea* dengan INP 86,15%, *Lumnizera littorea* dengan INP 36,11% dan *Xylocarpus granatum* dengan INP 3,47%. Nilai indeks keanekaragaman mangrove yang diperoleh yaitu 0,98 yang termasuk kategori keanekaragaman jenis rendah
2. Komposisi burung di kawasan mangrove Mandeh terdiri dari 18 famili dan 32 jenis, 2,17 dengan indeks keanekaragaman yang termasuk kategori sedang, indeks kemerataan 0,63 yang termasuk kategori tidak merata dan indeks kekayaan 4,96 dengan kategori kekayaan tinggi.
3. Hasil analisis kesesuaian ekowisata ekosistem mangrove di kawasan Mandeh termasuk kedalam kategori S1 (sangat sesuai) dengan nilai 101 atau 84,17%, sehingga berpotensi dikembangkan sebagai kawasan ekowisata.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai terkait pemetaan detail ekosistem mangrove di Mandeh menggunakan teknologi penginderaan jauh (*Remote Sensing*) dan pengukuran lapangan. Supaya membantu dalam mengidentifikasi lokasi yang paling potensial untuk pengembangan ekowisata mangrove dan mengetahui sebaran mangrove yang masih terjaga.

